

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu pembentukan portofolio saham yang optimal dengan menggunakan model Capital Asset Pricing Model (CAPM) sebagai dasar penetapan investasi saham pada indeks Saham Jakarta Islamic Index (JII) periode Januari 2020 – Agustus 2023 di Bursa Efek Indonesia dimana dari 30 perusahaan yang terdaftar pada indeks Jakarta Islamic Index (JII) selama periode Januari 2020 – Agustus 2023 terdapat 16 sampel perusahaan yang terdaftar secara konsisten selama jangka periode penelitian dan didapatkan 6 perusahaan yang dapat membentuk portofolio optimal. 6 perusahaan yaitu XL Axiata Tbk (EXCL), Aneka Tambang Tbk (ANTM), Vale Indonesia Tbk (INCO), United Tractors Tbk (UNTR), Kalbe Farma Tbk (KLBF) dan Bukit Asam Tbk (PTBA). Dari 6 perusahaan yang membentuk portofolio optimal tersebut menghasilkan perhitungan beta sebanyak yang diatas rata- rata dan Tingkat pengembalian yang diharapkan sebesar 0,000194 atau 0,194%. Selanjutnya proporsi dana dari 6 perusahaan yang membentuk portofolio optimal pada periode Januari 2020 – Agustus 2023 diurutkan dari yang terbesar ke yang terkecil yaitu Aneka Tambang Tbk (ANTM) (38,757%), Vale Indonesia Tbk (INCO) (28,256%), United Tractors Tbk (UNTR) (12,282%), Kalbe Farma Tbk (KLBF) (9,388%), Bukit Asam Tbk (PTBA) (7,382%) dan XL Axiata Tbk (EXCL) (3,935%)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah :

5.2.1 Investor

1. Untuk investor diharapkan untuk selalu mengikuti perkembangan yang terjadi di pasar modal, karena portofolio ini tidak bersifat tetap sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan kondisi pasar.
2. Untuk investor yang ingin berinvestasi pada indeks JII kandidat portofolio optimal ini bisa digunakan sebagai alternatif pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada indeks Jakarta Islamic Index (JII).

5.2.2 Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian ini dapat dilakukan perbandingan dengan metode lainnya sehingga investor dapat memilih pengambilan keputusan dengan metode yang tepat.
2. Penelitian dapat dilakukan perbandingan dengan indeks yang lain sehingga memberikan tambahan alternatif informasi pilihan investasi bagi investor.
3. Penelitian ini dapat diperpanjang masa penelitiannya untuk mendapatkan perkembangan dan hasil yang akurat meningkat harga saham mengalami perubahan secara periodic.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian pembentukan portofolio saham optimal dengan menggunakan model Capital Asset Pricing Model (CAPM) periode Januari 2020 – Agustus 2023 di Bursa Efek Indonesia adalah penelitian ini dapat digunakan dalam periode waktu jangka Panjang atau jangka pendek, hal ini disebabkan adanya perubahan harga saham secara periodic sehingga tidak dapat berpatok pada beberapa periode saja sehingga harus mengikuti perkembangan yang terjadi di pasar